PENERAPAN KESELAMATAN PADA PASIEN LUKA OLEH PERAWAT DI RS

ANGEL OKTAVIA PURBA / 181101099

angeloktavia013@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan sistem yang bertujuan untuk memberikan asuhan terhadap pasien secara aman sebagai upaya mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Kemenkes, 2011). Patient safety merupakan suatu upaya mencegah, menghindari dan memperbaiki hasil yang merugikan pasien atau cedera akibat dari proses memberikan pelayanan kesehatan (US National Safety Foundation, 1999). Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu keselamatan pasien atau patient safety, mengetahui apa tujuan patient safety, dan untuk mengetahui bagaimana penerapan keselamatan pada pasien di Rumah Sakit. Metode penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema Penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah sakit

ABSTRACT

Patient safety is a system that aims to provide care to patients safely in an effort to prevent unwanted events (Ministry of Health, 2011). Patient safety is an effort to prevent, avoid and improve adverse outcomes of patients or injuries resulting from the process of providing health services (US National Safety Foundation, 1999). The purpose of this paper is to find out what is patient safety or patient safety, knowing what is the purpose of patient safety, and to find out how the application of safety to patients in hospitals. This writing method is Riview Literature, where it analyzes relevant articles and focuses on the theme Application of patient safety by nurses in hospitals.

Kata Kunci : Patient Safety, Standart Keselamatan Pasien, Penerapan Keselamatan Pada Pasien.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia medis atau kesehatan hampir semua tindakan mempunyai potensi resiko. Banyaknya tindakan

yang akan diberikan, banyaknya jenis obat, banyaknya pasien di Rs dan staf Rumah sakit yang cukup banyak menjadi potensi terjadinya kesalahan medis. Keselamatan pasien merupakan

sistem yang bertujuan untuk memberikan asuhan terhadap pasien secara aman sebagai upaya mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Kemenkes, 2011). Keamanan dan keselamatan pasien merupakan hal yang mendasar yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis saat memberikan pelayanan. Keselamatan pasien adalah suatu sistem dimana Rumah sakit dan semua tenaga medis memberikan asuhan kepada pasien secara aman dan tidak terjadi cedera akibat kesalahan karena melakukan suatu tindakan ataupun sebaliknya. Setiap tindakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien seharusnya memberi dampak positif agar tidak menimbulkan kerugian bagi klien. Banyaknya jenis obat, jenis pemeriksaan dan prosedur, serta jumlah pasien dan staf rumah sakit yang cukup besar, merupakan hal yang berpotensi terjadinya kesalahan dalam proses pemberian pelayanan kesehatan berupa kesalahan diagnosis, pengobatan, perawatan, serta kesalahan sistem lainnya sehingga berbagai kesalahan yang terjadi mengakibatkan insiden keselamatan pasien. Seluruh tindakan medis terhadap pasien pasti memiliki risiko tersendiri. Mempertimbangkan betapa pentingnya

keselamatan, Rumah sakit dan para tenaga medis harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik tanpa menyebabkan kesalahan yang dapat merugikan. Untuk itu dalam memperoleh keberhasilan dalam memberikan pelayanan .

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu keselamatan pasien atau patient safety, mengetahui apa tujuan patient safety, dan untuk mengetahui bagaimana penerapan keselamatan pada pasien di Rumah Sakit.

METODE

Metode penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema Penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah sakit. Adapun artikel yang digunakan dalam literature ini menggunakan sumber dari buku teks, jurnal dengan memasukan kata kunci. Penerapan keselamatan pasien oleh peawat di Rumah sakit .Adapun jurnal yang saya yang digunakan merupakan jurnal yang diterbitkan pada 10 tahun terakhir.

HASIL

Berdasarkan pencarian literature didapatkan pengertian pasien safety atau keselamatan pasien, apa saja tujuan sistem *patient safety*. Mengetahui bagaimana penerapan keselamatan pasien oleh perawat di Rumah Sakit.

PEMBAHASAN

Keselamatan pasien merupakan sistem yang bertujuan untuk memberikan asuhan terhadap pasien secara aman sebagai upaya mencegah kejadian yang tidak diinginkan (Kemenkes, 2011). Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi membuat solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil dalam pelayanan kesehatan Rumah sakit dalam melaksanakan tujuan, fungsi dan perannya memerlukan suatu bentuk pengaturannya yang jelas. Banyak unsur-unsur yang terkandung di dalam

penyelenggaraan Rumah Sakit terutama terkait dengan tugas utamanya dalam pelayanan publik yakni melakukan pelayanan kesehatan, maka membutuhkan perangkat hukum yang memadai. Hal itu dimaksudkan agar penyelenggaraannya sungguh-sungguh dapat sesuai dengan kedudukan, peran dan fungsinya, serta terutama untuk dapat memenuhi amanat konstitusi yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Keselamatan didefinisikan sebagai kebebasan dari cedera psikologis dan fisik. Menurut World Health Organization (WHO), keselamatan pasien adalah tidak adanya bahaya yang mengancam kepada pasien selama proses pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017, keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya

diambil. Menurut National Health Performance Committee (NHPC, 2001, dikutip dari Australian Institute Health and Welfare (AIHW, 2009) mendefinisikan keselamatan pasien adalah menghindari atau mengurangi hingga ketingkat yang dapat diterima dari bahaya aktual atau risiko dari pelayanan kesehatan atau lingkungan dimana pelayanan kesehatan diberikan. Keselamatan pasien adalah sebagai upaya untuk melindungi pasien dari sesuatu yang tidak diinginkan selama proses perawatan. Ini merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi pelayanan kesehatan dengan cara yang aman dan dalam lingkungan masyarakat yang aman merupakan hal penting untuk kesejahteraan dan ketahanan hidup pasien. Perawat menerapkan keterampilan berpikir kritis dan bertanggung jawab mengkaji adanya bahaya yang mengancam klien dan lingkungan. Dengan begitu, perawat menjadi penyedia pelayanan akut, restoratif, dan berkesinambungan yang aman dan juga menjadi partisipan aktif dalam promosi kesehatan. Penerapan keselamatan pada pasien dengan Pelaksanaan tujuh langkah menuju keselamatan pasien dapat memastikan pelayanan yang diberikan

menjadi lebih aman, dan jika terjadi sesuatu hal yang tidak benar bisa segera diambil tindakan yang tepat. Tujuh langkah menuju keselamatan pasien terdiri dari: 1. Membangun kesadaran akan nilai Keselamatan Pasien. Ciptakan kepemimpinan dan budaya yang terbuka dan adil 2. Memimpin dan mendukung staf. Membangun komitmen, fokus dan jelas tentang keselamatan pasien 3. Mengintegrasikan aktivitas pengelolaan risiko. Kembangkan sistem dan proses pengelolaan risiko serta lakukan identifikasi dan kajian hal yang potensial bermasalah. 4. Mengembangkan sistem pelaporan. Pastikan staf agar dengan mudah dapat melaporkan kejadian/insiden, serta rumah sakit mengatur pelaporan kepada KKPRS sekarang berubah menjadi KNKP. 5. Melibatkan dan berkomunikasi dengan pasien. Kembangkan cara-cara komunikasi yang terbuka dengan pasien 6. Belajar dan berbagi pengalaman tentang keselamatan pasien. Dorong staf untuk melakukan analisis akar masalah untuk belajar bagaimana dan mengapa kejadian terjadi 7. Mencegah cedera melalui implementasi sistem Keselamatan Pasien. Gunakan

informasi yang ada tentang kejadian/masalah untuk melakukan perubahan sistem. Selain ketujuh langkah menuju keselamatan terdapat juga 7 standart keselamatan pasien wajib diterapkan fasilitas pelayanan kesehatan. Standar keselamatan pasien meliputi tujuh standar yaitu 1. Hak pasien, pasien dan keluarga mempunyai hak untuk mendapat informasi tentang rencana dan hasil pelayanan. 2. Pendidikan bagi pasien dan keluarga, rumah sakit harus mendidik pasien dan keluarganya tentang kewajiban dan tanggung jawab pasien dalam asuhan pasien. 3. Keselamatan pasien dalam kesinambungan pelayanan, rumah sakit menjamin kesinambungan pelayanan dan menjamin koordinasi antar tenaga dan antar unit pelayanan. 4. Penggunaan metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan peningkatan keselamatan pasien, rumah sakit harus mendisain proses baru atau memperbaiki proses yang ada, memonitor dan mengevaluasi kinerja melalui pengumpulan data, menganalisis secara intensif KTD, dan melakukan perubahan untuk meningkatkan kinerja serta keselamatan pasien. 5. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien 6. Pendidikan bagi

staf tentang keselamatan pasien 7. Komunikasi sangat penting bagi tenaga kesehatan untuk mencapai keselamatan pasien.

KESIMPULAN

Keselamatan pasien adalah menghindari atau mengurangi hingga ketingkat yang dapat diterima dari bahaya aktual atau risiko dari pelayanan kesehatan atau lingkungan dimana pelayanan kesehatan diberikan. keselamatan pasien sudah menjadi tuntutan masyarakat maka pelaksanaan program keselamatan pasien rumah sakit perlu dilakukan. Berkaitan dengan tuntutan keselamatan pasien tersebut maka diperlukan acuan yang jelas untuk melaksanakan keselamatan pasien tersebut. Dalam penerapan keselamatan pasien di rs sudah terdapat 7 langkah menuju keselamatan dan juga terdapat 7 standart keselamatan pasien wajib diterapkan fasilitas pelayanan kesehatan dan semua pemberi layanan kesehatan termasuk perawat.

SARAN

Dalam penerapan keselamatan pada pasien harus sepenuhnya dilaksanakan dengan baik dan benar dan mengikuti aturan yang berlaku untuk

meningkatkan nilai keselamatan yang lebih baik serta pengetahuan perawat juga sangat penting dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Arruum,D.,Salbiah.,Manik,M.
(2015).Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dalam Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara: *Idea Nursing Journal*.6,(2):1-4.

Azrul, A. (1996). *Menuju PelayananKesehatan Yang Bermutu* . Jakarta : Salemba Medika.

Dapartemen Kesehatan RI. (2008) *Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah sakit*. Jakarta : Depkes RI.

Firawati. (2012). *Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 6, No 2.

Gede, Muninjaya A.A. (2011). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehtan*. Jakarta : EGC.

Hakim, Lukman.,Widodo,J. (2014). *Optimalisasi Proses Koordinasi Program Keselamatan Pasien*

(Patient Safety) Di Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 198-208.

Harus, B. D.(2015). Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) di Rumah Sakit Panti Waluyu Sawahan Malang. *Jurnal CARE*, Vol 3, No1.

Ismainar, Hetty. (2015). *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Deepublish.

Permenkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*. Jakarta : Depkes RI.

Potter & Perry.(2005). *Fundamental Keperawatan : Konsep Proses dan Praktek*. Jakarta : Salemba Medika.

R.H Simamora. (2019). *Buku Ajar Pelaksanaan Identifikasi Pasien* : Uwais Inspirasi Indonesia.

R.H. Simamora. (2019). *Documentation Of Patient Identification Into The Electronic System to Improve the*

Quality of Nursing Service.
Internasional Journal Of Sciiebtific & Technology Research, Vol 08(09),1884-1886.

R.H. Simamora. (2019). The Influence Of Training Handover Based SBAR Communication For Improving Patients Safety. *Indian Journal Of Public Health Research & Development*, Vol 09, 1280-1285.

Rivai, Fridawaty, dkk.(2016). Faktor Yamh Berhubungan Dengan Keselamatan Pasien di RSUD Ajjppanng Sopeng Tahun 2015. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol.5, No.4.

Roper, Nancy. (1996). *Prinsip-Prinsip Keperawatan*. Yogyakarta : Andi Yayasan Essentia Medica

Sumarni. (2017). Analisis Implementasi Patient Safety Terkait Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehaatan di RS. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 91-99.

Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien

di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 6(2) : 149-155

Utarini, A, Djasri, H. (2012). Keselamatan pasien dan Mutu Pelayanan kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 159-160.